

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1. Potret beberapa mahasiswa Indonesia di Praha

Sumber: BBC News Indonesia

<https://www.bbc.com/indonesia/dunia-64541226>



Lampiran 2. Jenderal yang terbunuh dalam peristiwa G30S tahun 1965

Sumber: Liputan6.com

<https://www.liputan6.com/hot/read/5083853/profil-10-pahlawan-revolusi-yang-gugur-peristiwa-g30s-pki>



Lampiran 3. Demonstrasi masa tuntutan pembubaran PKI tahun 1966

Sumber: Historia.id

<https://historia.id/politik/articles/dana-untuk-demo-DEn4x/page/1>



Lampiran 4. Kolonel Latief dalam sidang Mahkamah Militer Tinggi di Jakarta

Sumber: Buku *Fakta-fakta Menarik di Sekitar Persidangan Pelaku Pemberontakan G 30 S/PKI*, terbit pada 2019 karangan Pusat Data dan Analisa Tempo



Lampiran 5. Para prajurit bersenjata mengangkut para terduga anggota Pemuda Rakyat

Sumber: BBC News Indonesia

<https://www.bbc.com/indonesia/dunia-41451322>



Lampiran 6. Dilantiknya Soeharto menjadi Presiden Indonesia 11 Maret 1967

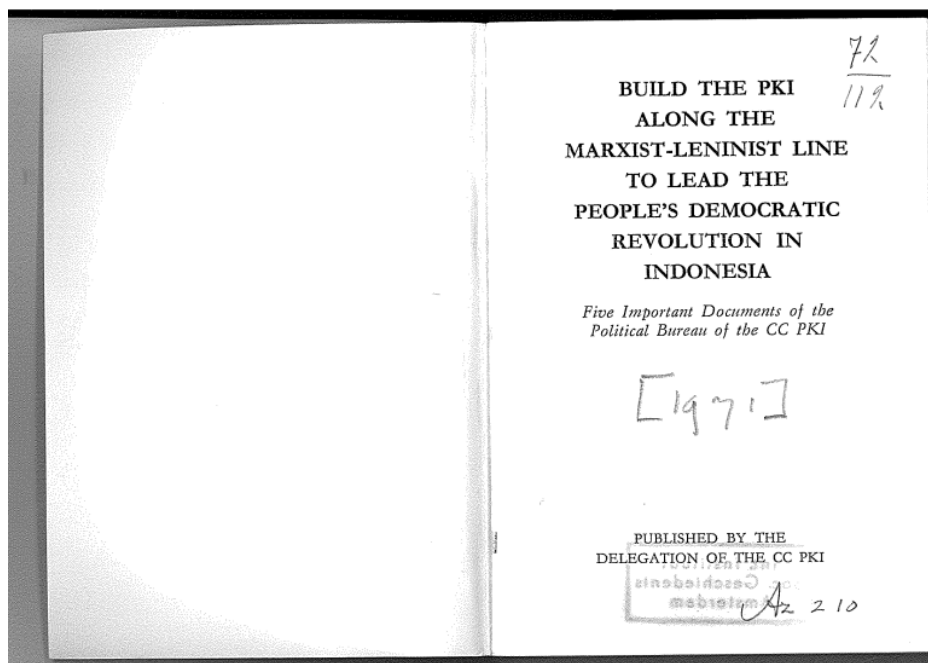
Sumber: Zenius

<https://www.zenius.net/blog/supersemar>



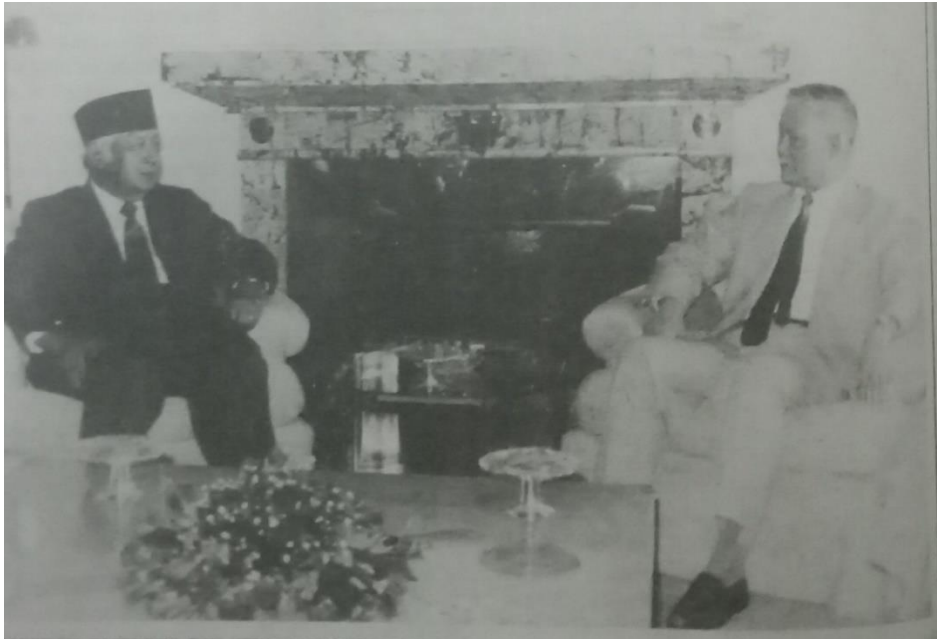
Lampiran 7. Delegasi

Sumber: Perpustakaan Online Genosida



Lampiran 8. Sampul buku yang ditulis oleh Delegasi tahun 1971

Sumber: <https://archive.org/details/PKI1971RareDocument>



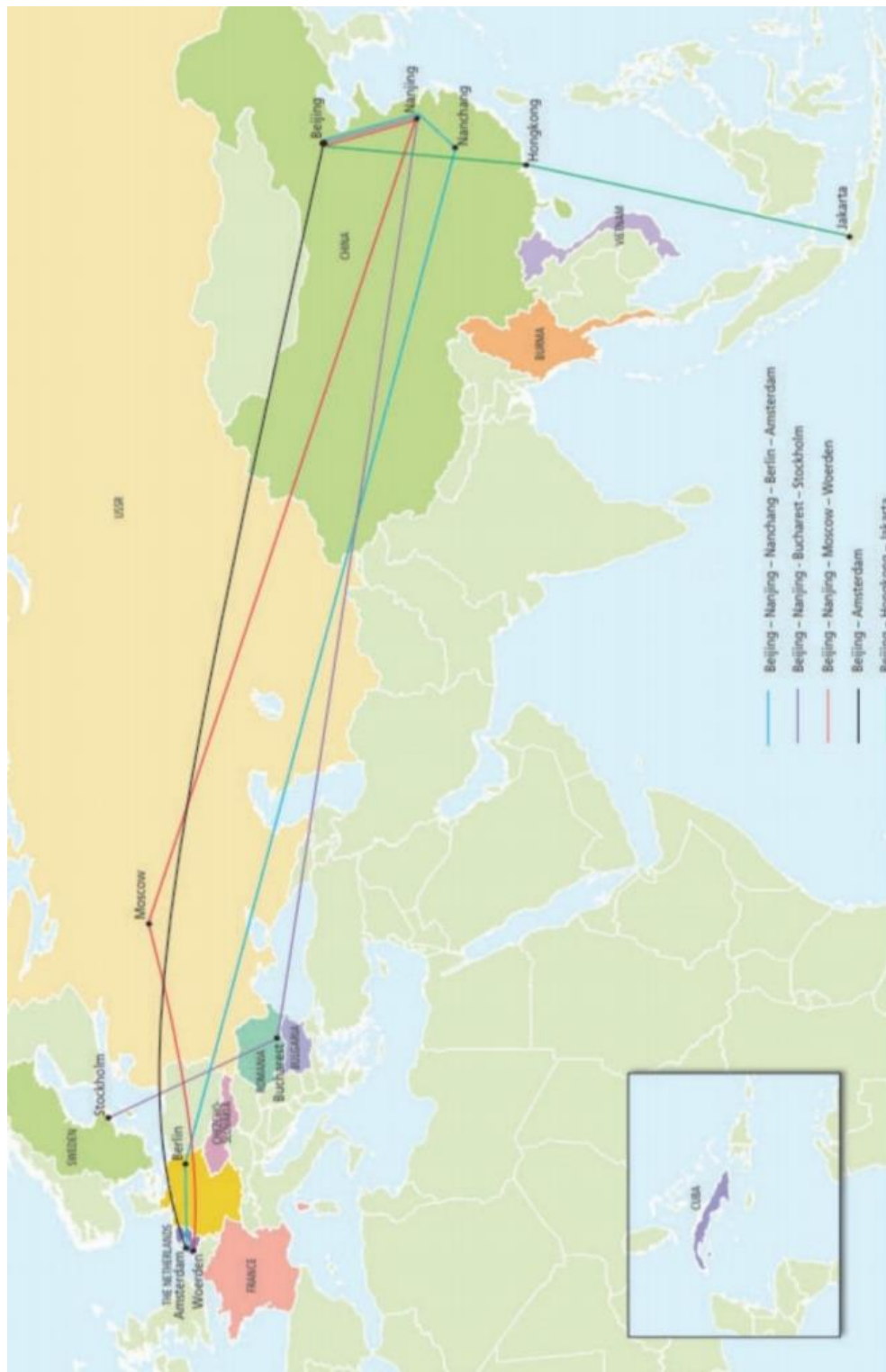
Lampiran 9. Presiden Soeharto dan Sekjen Partai Komunis Tiongkok Jiang Zemin tahun 1990

Sumber: Majalah Tempo



Lampiran 10. Soeharto memberi penjelasan kepada wartawan mengenai kepulauan Eksil Indonesia tahun 1990

Sumber: Majalah Tempo



Lampiran 11. Lintasan perpindahan Eksil Indonesia

Sumber: Rika Theao, *Unravelling Indonesian Student Mobility to China: Politics, Identities, and Trajectories*. (Doctoral Dissertation). Universiteit Utrecht. 2018

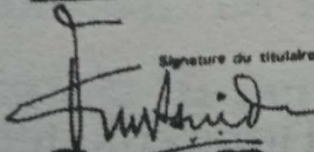
AC/NB
N° d'enregistrement : 440678-0/

Le Directeur de l'Office Français de Protection
des Réfugiés et Apatrides

CERTIFIÉ

que Monsieur UMAR-SAID Ajik
demeurant à PARIS 15ème
né le 26 Octobre 1928
à MALANG (Indonésie)
fils (NOM) de AMIRUM Harijowinoto
de Aminah
est réfugié Indonésien
et qu'il (NOM) est placé sous la protection
juridique et administrative de l'OFFICE.

Ce certificat est valable :
du 12 Mars 1975 au 11 Mars 1978

Signature du titulaire : 
DÉCRET N° 52
Art. 2-1° 2°

NOTA.- Ce document ne dispense pas son titulaire
de la carte de séjour.

Ministère de l'Intérieur
D.F.P.A.A.
COUTURIER

Lampiran 12. Kartu "refugie" dari OFRA yang menyatakan bahwa Umar Said mendapatkan suaka politik di Prancis dan berada dibawah perlindungan pemerintahan Prancis tahun 1974

Sumber: Buku *Perjalanan Hidup Saya*, terbit pada 2004 Karya Umar Said



Lampiran 13. Syarkawi Manaf, Eksil Indonesia yang menikah dengan wanita Vietnam (foto diambil tahun 2007)

Sumber: Buku *Kisah Perjalanan*, terbit pada 2009 karya Syarkawi Manaf

No. 1801

**DEPARTEMEN LUAR NEGERI
TEAM PENERTIBAN PEGAWAI DEPARLU**

KETERANGAN
(Berkenaan)

Diberikan kepada

1. Nama	: Awal UZHARA
2. Tanggal Tempat lahir	: 17 Nov. 1931 di Padang
3. Agama	: Islam
4. Orpol / Ormas	: Persatuan Artis Film Indonesia
5. Djabatan terakhir	: Ex Mahasiswa Cinematography Moscow
6. Pangkat / Golongan	: -----
7. Alamat	: Dj. Dr. Muwardi I/576 Grogol Djakarta

Berdasarkan INPRES. No.: 3/3/TAHUN 1966 Tgl. 31 Maret 1966 dan berpedomankan INPRES. No.: INST.09/KOGAM/5/1966 Tgl. 13 Mei 1966:
Jbs. telah menempuh Screening yang diselenggarakan oleh TEAM SCREENING / TEAM PENERTIBAN PEGAWAI DEPARLU.
PENILAIAN Screening tsb. menunjukkan bahwa Jbs.:
"PADANJA TIDAK TERDAPAT TANDA² TERSANGKUT DALAM G 30 S / PKI, TIDAK BERAFILIASI DENGAN ORMAS² JANG SEASAS / BERNAUNG / BERLINDUNG DIBAWAH P.K.I. DAN TIDAK TERDAPAT HAL² LAIN JANG NEGATIF."
Keterangan ini se-waktu² dapat ditjabut kembali / dinjatakan tidak berlaku, apabila dikemudian hari ternyata Jbs. terbukti bersalah.

Djakarta, 4. Nopember..... 1966

an. TEAM PENERTIBAN PEGAWAI DEPARLU
TEAM SCREENING,
Ketua,

HADI HARSONO-SH
Let. Kol. CPM. No. 12606

Foto & tanda tangan pemegang.




Lampiran 14. Surat keterangan hasil *screening* Awal Uzhara dari Team Penerbitan Pegawai Deparlu tahun 1966

Sumber: Buku *Nasib Manusia: Kisah Awal Uzhara, Eksil di Rusia* terbit pada 2021 karya Syarif Maulana



Lampiran 15. Beberapa Eksil Indonesia yang tinggal di Belanda

Sumber: BBC News Indonesia

https://www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2015/09/150928_indonesia-lapsus-eksil-bui

Daftar Eksil Indonesia dalam skripsi ini

Nama	Status	Negara tempat tinggal pada 1965	Negara perpindahan
A.M Hanafi	Duta Besar RI di Kuba	Tiongkok	-
Agam Wispi	Sastrawan	Tiongkok	Belanda
Aminah Idris	Mahasiswa	Kuba	Prancis
Asahan Aidit	Mahasiswa	Kuba	Vietnam, Tiongkok, Birma, Swedia
Awal Uzbara	Mahasiswa	Tiongkok	Jerman Barat, Belanda
Ayik Umar Said	Sekretaris KWAA	Aljazair	Tiongkok, Prancis
Basuki Resobowo	Seniman	Chili	Tiongkok, Prancis
Chalik Hamid	Mahasiswa	Kuba	Belanda
Dewa Soeradjana	Mahasiswa	Tiongkok	Prancis
Dharmawan Isaak	Mahasiswa	Moskow	Belanda
Djawoto	Duta Besar RI untuk Tiongkok dan Mongolia	Moskow	Jerman
Djoko Santoso	Mahasiswa	Tiongkok	Belanda
Djumaini Kartaprawira	Mahasiswa	Bulgaria	Uni Soviet, Jerman, Belanda
Farida Ishaja	Mahasiswa	Vietnam	Belanda
Gatot Wilitikto	Mahasiswa	Uni Soviet	Prancis
I Ketut Putra	Mahasiswa	Cekoslowakia	-
Ibrahim Isa	Delegasi Indonesia untuk	Albania	Belanda

	konferensi “Anti-Imperialist”		
Jusuf Adjitorop	Anggota Politbiro CC PKI	Uni Soviet	Jerman
Kadir Soelardjo	Mahasiswa	Jerman	Belanda
Ketut Rahendra	Mahasiswa	Cekoslowakia	Belanda
Kuslan Budiman	Mahasiswa	Bulgaria	Jerman, Belanda
M. Djumaini Kartaprawira	Mahasiswa	Kuba	Tiongkok, Vietnam, Belanda
Nugroho	Koresponden <i>Harian Rakyat</i>	Tiongkok	Belanda
Oemar Said	Bendahara Komperensi Asia Afrika (KWAA)	Moskow	Belanda
Sardjio Mintardjo	Mahasiswa	Uni Soviet	-
Sarmadji	Mahasiswa	Tiongkok	Swedia
Sobron Aidit	Guru	Bulgaria	Belanda
Soejono Soegeng Pangestu	Mahasiswa	Moskow	Belanda
Soepardji Tomodihardjo	Wartawan	Tiongkok	Uni Soviet, Belanda
Sri Wedar	Mahasiswa	Vietnam	Belanda
Srihardi Ibnu Basuki	Mahasiswa	Rumania	Belanda
Sukrisno	Dubes RI untuk Rumania dan Vietnam	Tiongkok	Belanda

Sulardjo	Delegasi Indonesia untuk menghadiri perayaan Tiongkok	Tiongkok	Jerman
Sunarto	Mahasiswa	Tiongkok	Uni Soviet
Syarkawi Manaf	Mahasiswa	Tiongkok	Belanda
Tom Iljas	Mahasiswa	Tiongkok	Moskow
Utuy Tatang Sontani	Sastrawan	Moskow	Jerman
Waloejo Sedjati	Mahasiswa	Korea Utara	Moskow, Prancis
Waruno Mahdi	Mahasiswa	Korea Utara	-
Willy R. Wirantaprawira	Mahasiswa	Slovenia	-

Lampiran 16. Daftar Eksil Indonesia dalam skripsi ini